

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7), penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016:7), merupakan metode dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perumahan Regency Mayjend Sungkono Gresik yang berlokasi di Jl. Raya Kedayang No. 02 Kec. Kebomas, Gresik, Jawa Timur.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80), dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah digeneralisasikan dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini

adalah konsumen pada perumahan Mayjend Soengkono Gresik dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu sebanyak 55 orang.

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel dalam penelitian kuantitatif atau pengumpulan data yang diperoleh dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2012:84). Total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua pembeli di perumahan Mayjend Soengkono Gresik dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu sebanyak 55 orang. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yakni tidak dilakukan pengambilan data pada semua pembeli di PT. Pilarland Gresik, melainkan pembeli yang melakukan pembelian pada rentang tahun 2015 s.d. 2019, berdasarkan tanda jadi pembelian atau DP (*Down Payment*) pembeli ke PT. Pilarland Gresik.

## **3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1. Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan sebagai objek pengamatan penilaian atau sering dikatakan sebagai faktor faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen yang bisa disebut dengan variabel bebas. Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah Promosi Penjualan ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), Lokasi ( $X_3$ ) dan Kualitas Produk ( $X_4$ ).

2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain didalam model yaitu variabel independen yang bisa disebut dengan variabel terkait. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

### 3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai variabel variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman pengalaman empiris. Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Promosi Penjualan ( $X_1$ )

Indikator promosi penjualan yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada buku Kotler dan Amstrong (2016:520), antara lain:

- b. Kupon
  - c. Potongan harga
  - d. *Price packs* (Paket harga)
2. Variabel Harga ( $X_2$ )

Indikator harga pada penelitian ini mengacu pada buku Kotler dan Amstrong (2012:278) antara lain:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat

3. Variabel Lokasi ( $X_3$ )

Indikator lokasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Fure (2013:276) antara lain:

- a. Lokasi mudah dijangkau
- b. Ketersediaan lahan parkir
- c. Memiliki tempat yang cukup luas
- d. Lingkungan sekitar yang nyaman

4. Variabel Kualitas Produk ( $X_4$ )

Indikator Kualitas Produk yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Tjiptono (2010;25) antara lain:

- a. Kinerja (*performance*)
- b. Keistimewaan tambahan (*features*)
- c. Keandalan (*reliability*)
- d. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*)
- e. Daya tahan (*durability*)
- f. Estetika (*asthetic*)

B. Variabel independen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain didalam model yaitu variabel independen (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian(Y). Indikator Keputusan Pembelian

yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada buku Menurut Kotler dan Keller (2016:195) antara lain:

1. Pengenalan masalah
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi alternatif
4. Keputusan membeli
5. Tingkah laku pasca pembelian

### **3.5. Pengukuran Data**

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pemberian skor atau penilaian ini digunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016:93) skala *likert* adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban “Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer yang diperoleh dari kuesioner melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu konsumen perumahan Mayjend Soengkono Gresik.

#### **3.6.2 Sumber Data**

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan atau sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data penelitian ini berupa data-data yang bersangkutan langsung terhadap pembeli. Data berupa kuesioner yang diperoleh langsung dari konsumen perumahan Mayjend Soengkono Gresik.

### **3.7. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dapat dilakukan dengan teknik kuisoner. Yaitu dengan mengedarkan daftar pertanyaan kepada para konsumen perumahan Mayjend Soengkono Gresik. Dan untuk menghindari kesalahan dalam pengisian, maka penulis terlebih dahulu menerangkan cara mengisi kuisoner kepada para responden.

### **3.8. Uji Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2013:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang

baik. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

### 3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121-123), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:121). Validitas dalam penelitian dijelaskan dalam salah satu derajat ketepatan pengukuran tentang isi dari pernyataan/kuisisioner yang peneliti buat. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan metode koefisien korelasi pearson (*product moment coefficient of correlation*) dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - \sum X^2)(N \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

(Sugiyono, 2014:183)

Keterangan :

- r = Korelasi *product moment*
- X = Skor pernyataan
- Y = Skor total seluruh pernyataan
- XY = Skor pernyataan dikalikan skor total
- N = Jumlah responden *pretest*

Menurut Sugiyono (2014:184), keputusan pengujian validitas responden menggunakan cara signifikan sebagai berikut:

1. Pernyataan responden yang terdapat pada item-item penelitian dikatakan valid

jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ )

2. Pernyataan responden yang terdapat pada item-item penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ )

Menurut Arikunto (2010:320), keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk=n-2$  dan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ .
2. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan valid.
3. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan tidak valid.

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2013:121). Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS versi 18 dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. (Sugiyono, 2016:185). Menurut Ghazali (2011:133), nilai tingkat keandalan minimum yakni 0,60. Peneliti dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas. Pengujian ini

dilakukan untuk mengetahui apakah estimasi telah memenuhi kriteria ekometrik dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi asumsi yang diperlukan.

### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik *Kolmogrov-Sminorv*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Sminorv* (Ghozali, 2013:160).

### 3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), uji multikolinieritas merupakan suatu model regresi untuk melakukan pengujian korelasi antara variabel bebas. Syarat dari suatu model regresi yakni tidak terjadi korelasi variabel satu dengan yang lain. Dalam melakukan pengujian tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS yakni nilai *tolerance* dan *VIF*.

1. Apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  (kurang dari sama dengan 0,10) dan nilai *VIF*  $\geq 10$ , dapat disimpulkan terjadinya multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  (lebih dari 0,10) dan nilai *VIF*  $\leq 10$ , dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain sehingga suatu model dapat dikatakan baik jika dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali,2013:139).

Uji statistik yang dipilih peneliti adalah uji Glejser, dasar pengambilan uji heteroskedastisitas adalah melalui uji glejser, sebagai berikut:

- a. Apabila sig. 2-tailed  $< \alpha = 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila sig. 2-tailed  $> \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan variabel dependen Keputusan Pembelian (Y), sedangkan variabel independen menggunakan variabel Promosi Penjualan ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), Lokasi ( $X_3$ ) dan Kualitas Produk ( $X_4$ ).

### 3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018:95) analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan suatu variabel tergantung.

Persamaan garis regresi berganda yang di gunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Keputusan Pembelian
a	=	Elemen Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$	=	Koefisien Regresi Variabel Independen
$X_1, X_2, X_3, X_4$	=	Variabel Promosi Penjualan, Harga, Lokasi, Kualitas Produk
$e$	=	<i>Standarterror</i>

### 3.9.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Eriyanto (2015:375), koefisien determinasi merupakan kuadrat dari korelasi pada persamaan regresi. Angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan berapa besar variabel X (prediktor) dapat menjelaskan kemunculan variabel Y (kriteria). Sebagai contoh, jika nilai koefisien determinasi adalah 0.90, berarti bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y secara linear sebesar 90% dan masih ada 10% yang tidak dapat dijelaskan secara linier oleh variabel X.

### 3.10. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiono (2012:112) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data diatas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka melalui metode statistik.

#### 3.10.1. Uji t (Parsial)

Pengujian dalam koefisien regresi mengenai pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri), dilakukan dengan uji t. Pengujian dilakukan guna mengetahui berpengaruh atau tidak berpengaruhnya masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  artinya Promosi Penjualan, Harga, Lokasi dan Kualitas Produk tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada perumahan Mayjend Sungkono Gresik.

$H_a : b_1 \neq 0, b_2 \neq 0, b_3 \neq 0, b_4 \neq 0$  artinya Promosi Penjualan, Harga, Lokasi dan Kualitas Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada perumahan Regency Mayjend Sungkono Gresik.

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (5%) dengan pengujian dua arah dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus  $df = n - k$ .

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh nyata antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).
- Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).